

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Lembaga di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang difokuskan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap adanya suatu masalah. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya agar mendapatkan hasil yang maksimal<sup>1</sup>. Dimana peneliti harus datang langsung ke tempat penelitian dengan waktu yang cukup untuk sekiranya digunakan dalam menggali informasi agar mendapatkan data yang dibutuhkan.

Dalam melakukan penelitian peneliti harus fokus dan cermat dalam menganalisis, mengamati, mendengarkan, menggali data serta mengumpulkan data yang terkait sesuai dengan apa yang akan diteliti. Tidak hanya itu peneliti juga harus bersifat terbuka dan jernih dalam menerima serta mengolah informasi ataupun data sehingga yang didapatkan merupakan data yang valid.

Metode penelitian kualitatif strategi kepala sekolah dalam membangun citra lembaga di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dilakukan agar mendapatkan data baik foto atau yang lain dari awal penelitian hingga

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), hal.28.

peneliti mendapat data yang dibutuhkan atau sampai akhir dilakukannya penelitian. Sehingga nantinya peneliti mendapatkan data yang nantinya bisa diolah untuk mendapatkan hasil akhir dengan valid.

## **B. Desain Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian, salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Menurut Alsa dikutip oleh Siyoto desain penelitian seperti pada hakikatnya merupakan sebuah strategi untuk mencapai sasaran atau target penelitian yang telah dirancang dan berperan sebagai pedoman atau acuan peneliti dalam seluruh kegiatan proses penelitian<sup>2</sup>. Sama halnya jika desain penelitian itu dijadikan patokan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian dilapangan nantinya.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dimana nantinya akan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi (WOD). Disini peneliti terjun langsung ke lapangan bertemu dengan kepala sekolah untuk menggali data mengenai strategi yang digunakan dalam membangun citra positif lembaga pendidikan.. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat maksimal dalam menggali data dan informasi yang terkait dengan penelitian.

Langkah awal yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian ini nantinya ialah proses perizinan ke lembaga pendidikan dengan memberikan surat izin observasi kepada lembaga. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptive dengan tujuan dimana

---

<sup>2</sup>Ibid, hal.98.

nantinya peneliti mendeskripsikan fenomena yang didapatkan setelah peneliti terjun ke lapangan. Peneliti disini mengambil judul Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Lembaga di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sasaran utama yang nantinya ingin diperoleh keterangan/informasi atau orang pada latar belakang tempat penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang sebenarnya tentang latar penelitian<sup>3</sup>. Subjek penelitian merupakan bagian terpenting dimana dengan adanya subjek penelitian akan membuat penelitian dapat berjalan. Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan tentang strategi kepala sekolah dalam membangun citra lembaga di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dilakukan dengan mencari sumber informasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kepala SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen
2. Wali murid SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh sebuah data-data yang diperlukan dalam penelitiannya. pengumpulan data dilakukan agar memperoleh informasi-informasi yang

---

<sup>3</sup>Muh Fitrah, Lutfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi:Jejak,2017), hal.152.

dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan adanya pengumpulan data ini diharapkan agar memudahkan peneliti dalam melanjutkan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dengan menggunakan tiga teknik tersebut diharapkan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara valid dan saling melengkapi data satu dengan data yang lain. Selanjutnya data disajikan dalam bahasa yang formal, mudah dimengerti, atau menggunakan bahasa sehari-hari yang baku secara rinci tanpa ada penambahan atau pengurangan dari data yang didapatkan.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dengan narasumber untuk bertukar informasi dan ide agar memperoleh melalui kegiatan tanya jawab<sup>4</sup>. Menurut Esterberg dikutip oleh Gainau wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat menghasilkan informasi dalam suatu topik tertentu<sup>5</sup>.

Jadi bisa dikatakan bahwa wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data, informasi melalui tanya jawab secara langsung dengan informan penelitian agar mendapatkan data yang akurat,

---

<sup>4</sup>Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.59.

<sup>5</sup>Maryam B Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hal.110.

valid, rinci serta mendalam. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data yang membutuhkan keterangan informasi melalui wawancara dengan informan penelitian.

## 2. Observasi

Observasi adalah cara yang efektif untuk mengetahui informasi apa yang dilakukan orang dalam kondisi tertentu<sup>6</sup>. Observasi dilakukan karena peneliti dapat langsung melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada dilapangan secara langsung. Observasi dilakukan dengan melibatkan semua panca indera tubuh seperti pendengaran, penglihatan, serta perasa. Saat peneliti terjun ke lapangan bisa saja menemukan data yang berharga yang berkaitan dengan penelitian yang dibutuhkan. Dengan melakukan observasi tentu akan sangat membantu serta memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.

## 3. Dokumentasi

Menurut Keegan dikutip oleh Anggito dan Setiawan dokumentasi adalah suatu kegiatan dengan mengumpulkan data-data yang seharusnya mudah didapatkan, bisa ditinjau dengan mudah, agar permasalahan yang diteliti dilapangan menjadi baik<sup>7</sup>. Dokumentasi dilakukan agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar disertai bukti data data yang valid. Data data yang dibutuhkan bisa berupa foto, informasi yang valid, catatan harian, maupun video yang mendukung dalam pemenuhan data penelitian.

---

<sup>6</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan , Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: Jejak, 2018), hal. 110.

<sup>7</sup>ibid

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan selama kegiatan penelitian sedang berlangsung yang dilakukan mulai dari kegiatan mengumpulkan data hingga tahap penulisan laporan . Ini dilakukan secara bersamaan selama peneliti masih melakukan penelitian. Peneliti menganalisis data dengan cara mengatur, mengurutkan, mengelompokkan serta memberi tanda pada hasil penelitian dengan tujuan mempermudah peneliti dalam mencari data nantinya serta menghindari terjadi kekeliruan/kesalahan data atau terdapat data yang tidak sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Menurut Miles and Huberman dikutip oleh Sugiono tahapan yang dilakukan dalam analisis data diantaranya

### **1. Pengumpulan Data**

Kegiatan yang utama pada setiap melakukan penelitian ialah mengumpulkan data. Setelah melakukan penelitian baik wawancara, observasi maupun dokumentasi semua data dikumpulkan semuanya sebelum nantinya dilakukan pemilahan data yang sesuai kebutuhan. Dengan ini maka peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

### **2. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang data yang tidak bersangkutan dengan permasalahan dalam penelitian. Reduksi data

dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan agar dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau hanya bagian-bagian tertentu dari data yang telah didapatkan selama kegiatan penelitian dilapangan. Peneliti disini melakukan pengelompokan dan penyajian data sesuai dengan pokok permasalahan yang terjadi dalam penelitian. hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang sudah dipahami.

### 4. Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam tahap ini peneliti menyampaikan kesimpulan dari sekumpulan data-data yang diperoleh selama penelitian. Mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan <sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2019), Hal.322-329.